

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Amien Rejomulyo Kediri. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Adapun peran lingkungan sekolah di MTs Al-Amien terhadap pembentukan perilaku siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Membentuk kedisiplinan siswa, yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan di MTs Al-Amien seperti sholat berjamaah dan lain-lain maka hal tersebut akan melatih kedisiplinan mereka.
 - b. Membentuk siswa mempunyai rasa saling menghormati, yaitu dengan adanya kebiasaan sapa salim yang diterapkan di lingkungan sekolah MTs Al-Amien akan menumbuhkan rasa saling menghormati antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.
 - c. Membentuk siswa bertanggung jawab, dengan adanya tugas ataupun kegiatan-kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa MTs Al-Amien contohnya seperti siswa disuruh sholat berjamaah maka ia harus ikut dengan kegiatan tersebut dan itu dapat menanamkan rasa tanggung jawab terhadap peraturan yang ada.
2. Infrastruktur lingkungan sekolah seperti fasilitas tempat sampah dan lain-lain dapat melatih siswa dalam menjaga lingkungan di MTs Al-Amien contohnya seperti adanya fasilitas tempat sampah dan masjid maka siswa

akan selalu menjaga kebersihan, dan menggunakan masjid untuk kegiatan-kegiatan positif shalat berjamaah.

3. Program-program pendidikan di lingkungan MTs Al-Amien Kediri yang dapat membentuk sikap dan perilaku siswa diantaranya yaitu shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah.

a. Di MTs Al-Amien shalat dhuha berjamaah dilaksanakan pada pukul 06.45-07.10 di masjid pondok pesantren Al-Amien. Kegiatan ini siswa didampingi guru piket untuk mengontrol siswa pada waktu pelaksanaan shalat. Dengan adanya shalat dhuha berjamaah diharap siswa bisa melaksanakan shalat yang tertib dan teratur, yang dapat berimbas pada kedisiplinan seseorang dalam melakukan pekerjaan dll.

b. Sholat dzuhur berjamaah di MTs Al-Amien ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pada jam 12.00-12.30. Tidak jauh berbeda dari shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur ini juga ada guru piket yang mengawasi mereka dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dari kedua kegiatan diatas guru tidak membedakan siswa baru maupun lama. Murid yang tidak ikut melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah akan diberi sanksi oleh guru piket, sanksinya tidak berupa fisik melainkan mereka disuruh shalat dhuha dan dzuhur sendiri maupun berjamaah jika ada temannya yang melanggar. Guru juga memberi poin-poin di setiap pelanggaran mereka, setiap siswa yang sering melanggar akan ditindak lanjuti oleh bapak ibu guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah dan guru-guru di MTs Al-Amien teruslah bersemangat dalam menumbuhkan karakter (perilaku) baik terhadap siswa-siswi MTs Al-Amien. Karena saat ini menanamkan perilaku baik terhadap diri siswa itu sangat sulit dengan adanya pengaruh globalisasi dan media sosial.
2. Kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dalam upaya menanamkan perilaku baik terhadap siswa, yang semakin hari perilaku siswa semakin tidak baik dengan adanya pengaruh media sosial dan lingkungan mereka.